

Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com

^{1**}Ayu Wardani, ²Dede Suprayitno, ³Ratu Nadya Wahyuningratna
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
E-mail: ayuwardani@upnvj.ac.id

Diterima : Juli 2023

Disetujui : Agustus 2023

Diterbitkan : September 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menampilkan dimensi-dimensi perbedaan dalam pemberitaan Anies Baswedan selaku calon presiden pada dua media online yang ada di Indonesia, yakni CNNIndonesia.com dan Kompas.com dalam rentang periode 30 April-6 Mei 2023. Dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com membingkai pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon presiden yang tidak diinginkan berdasarkan survei-survei politik yang dilakukan di Indonesia. Sebaliknya, CNNIndonesia.com cenderung membingkai aspek-aspek positif terkait lawan politik Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dalam pemberitaan mengenai Anies Baswedan. Sementara itu Kompas.com membingkai Anies Baswedan sebagai calon presiden yang diinginkan masyarakat, terutama komunitas buruh. Sementara itu dalam Kompas.com, Ganjar Pranowo kurang mendapat dukungan dari komunitas buruh. CNNIndonesia.com juga membingkai berita proses seleksi calon wakil presiden Anies Baswedan dengan berhati-hati, tanpa secara eksplisit menyebutkan nama-nama calon wakil presiden, tidak seperti Kompas.com yang secara eksplisit menyebutkan nama-nama calon wakil presiden Anies Baswedan.

Kata Kunci: calon presiden, framing, media online

Abstract

This study aims to present the dimensions differences in the coverage of Anies Baswedan as a presidential candidate in two online media outlets in Indonesia, namely CNNIndonesia.com and Kompas.com, from April 30 to May 6, 2023. Using Robert N. Entman's framing analysis, the research results indicate that CNNIndonesia.com frames Anies Baswedan's coverage as an undesirable presidential candidate based on political surveys in Indonesia. CNNIndonesia.com tends to frame positive aspects related to Anies Baswedan's political opponent, Ganjar Pranowo, in their coverage of Anies Baswedan. Kompas.com frames Anies Baswedan as a desired presidential candidate among the public, particularly within the labor community. Ganjar Pranowo receives less support from the labor community in Kompas.com's coverage. CNNIndonesia.com also approaches the news about the selection process of Anies Baswedan's vice-presidential candidate with caution, without explicitly mentioning the names of the vice-presidential candidates, unlike Kompas.com, which explicitly mentions the names of Anies Baswedan's potential vice-presidential candidates.

Keywords: framing, online media, presidential candidate

PENDAHULUAN

Panggung politik Indonesia menjadi sorotan akhir-akhir ini, terlebih menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) tahun 2024. Wacana mengenai calon presiden yang diusung oleh beberapa Partai Politik populer menjadi pemberitaan hangat yang ramai diperbincangkan. Anies Baswedan merupakan salah satu calon presiden yang telah resmi diumumkan akan melangkah menuju kompetisi politik Republik Indonesia (RI) 1 di tahun 2024 oleh Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Pengumuman resmi Anies Baswedan sebagai Calon Presiden (Capres) dari partai Nasdem pada bulan Oktober 2022, tentunya melahirkan beragam pembingkaihan berita yang hadir di media massa, terlebih pada media massa online.

Pemberitaan di media online memiliki peranan penting dalam menggiring opini masyarakat terkait dengan keputusan pemilihan presiden pada pemilihan umum. Pemberitaan mengenai calon presiden pada media online amatlah dinamis. Media online pada era saat ini telah menjadi media alternatif yang sangat populer kedudukannya di Indonesia, khususnya terkait pemberitaan politik. Media online yang menggunakan internet dalam pengoperasiannya telah menggeser peranan beberapa media tradisional yang ada, seperti majalah, radio, film sebagai media informasi (Setianto, 2012). Media internet dapat memberikan peluang bagi individu untuk mempelajari hal-hal terkait pemberitaan politik, khususnya pada saat pemilihan umum (Weeks, Lane, and Hahn 2022).

Media massa merupakan media diskusi publik yang terdiri dari tiga elemen, yakni wartawan, sumber berita, dan khalayak (Eriyanto, 2012). Produk pemberitaan yang dihasilkan oleh media merupakan hasil konstruksi yang dilakukan untuk menyampaikan kepentingan ideologi dari masing-masing media. Pendekatan analisis *framing* memandang wacana berita merupakan semacam arena perang simbolik pihak-pihak yang berkepentingan dan pokok persoalan wacana (Eriyanto, 2012).

Pemberitaan pada media memiliki kekuatan dalam memberikan fokus pada isu-isu politik melalui isu-isu utama yang disampaikan (Nyarwi, 2012). Hal ini juga berlaku pada pemberitaan di media online, di mana di era digital ini, masyarakat khususnya di Indonesia lebih memilih untuk mendapatkan pemberitaan dari media online dibandingkan dengan media konvensional. Survey Reuters tahun 2022 menyatakan bahwa sebanyak 88% masyarakat Indonesia mengakses informasi melalui media online (Saptoyo, 2022). CNNIndonesia.com dan Kompas.com, merupakan dua media *online top 5* rujukan pemberitaan online dan media yang dipercaya (*trust media brand*) oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses berita (Newman et al., 2012).

Deklarasi Anies Baswedan menjadi calon presiden resmi di pemilihan presiden 2024 oleh Partai Nasional Demokrat, menjadi salah satu pemberitaan politik yang populer diakses oleh masyarakat Indonesia sepanjang tahun 2022 hingga pertengahan tahun 2023. Anies Baswedan sebagai calon presiden menduduki indeks teratas daftar akses pemberitaan online dalam survey *google trends* kategori *local news* pada rentang 30 April-6 Mei 2023, yakni mencapai angka 100%. (Googletrends, 2023).

Pemberitaan pada media online tak lepas dari framing media (pembingkai media). Menurut Robert N. Entman, *framing* merupakan bentuk pembingkai pada berita yang pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu pada peristiwa yang diwacanakan (Eriyanto, 2012). Pada intinya, framing merupakan sebuah konstruksi realitas yang digunakan oleh media massa untuk menjelaskan sebuah peristiwa.

Berdasarkan dari konsep framing yang dijelaskan oleh Robert N. Entman, maka setiap media memiliki kecenderungan yang berbeda dalam melakukan konstruksi terhadap suatu realitas. Demikian halnya pada pemberitaan mengenai calon presiden Anies Baswedan sebagai calon presiden Partai Nasdem yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com dan Kompas.com. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memiliki tujuan khusus yakni ingin menyajikan dimensi-dimensi perbedaan pemberitaan dalam kedua media online tersebut dalam membingkai pemberitaan Anies Baswedan selaku calon presiden pada pemilu 2024 nantinya.

Teori agenda setting juga menjadi salah satu dari sekian banyak teori tentang efek media massa kepada khalayak. Dalam teori ini, pemberitaan positif maupun negatif media massa terhadap para kandidat selama masa kampanye akan sangat menentukan nasib kandidat dalam pemilu, sehingga media muncul sebagai alat untuk menguasai publik. Stanley J. Baran and Dennis K. Davis, (2011) menyatakan dunia akan terlihat berbeda menurut orang yang berbeda pula, hal ini terkait tidak hanya pada ketertarikan mereka akan sesuatu melainkan juga oleh apa yang mereka baca, yang juga berkaitan dengan di mana tulisan tersebut ditulis, diedit dan diterbitkan oleh media massa.

Teori agenda setting menyatakan bahwa media massa tidak menyatakan apa yang orang pikirkan, namun apa yang harus orang-orang pikirkan. menyatakan, agenda setting merupakan sebuah proses dari pengaruh media (baik disengaja maupun tidak disengaja) yang memiliki pengaruh relatif atas pemberitaan, isu, ketokohan yang ada dalam pikiran publik yang dipengaruhi dari pemberitaan. Semakin besar perhatian yang diberikan oleh media, dapat

diartikan bahwa semakin besar pula kepentingan pada isu tersebut.

Realitas media sering ditafsirkan sebagai sebuah realitas yang dibangun oleh media. Realitas itu dikonstruksi sedemikian rupa, sehingga media memberikan gambaran atas suatu isu. Masyarakat yang menyerap informasi dari media berarti menafsirkan informasi yang dikonstruksi oleh media. Sehingga masyarakat tidak hanya mempersepsi berita, melainkan mempersepsi berita tentang peristiwa (Mursito 2012). Dengan kata lain, masyarakat yang membaca informasi melalui media, menyerap informasi berdasarkan fakta yang sudah diseleksi oleh media.

Media massa menggunakan bahasa untuk mengonstruksi realitas. Realitas empirik dikonstruksi menjadi realitas simbolik, lebih khusus lagi menjadi realitas media (Mursito BM 2007). Bagi khalayak, media massa dianggap memiliki kredibilitas dalam menyampaikan fakta. Faktor itu menjadi kekuatan bagi media untuk membangun kekuatan pada khalayak. Media massa menjadi representasi kehidupan yang merealisasikan peristiwa sehari-hari. Kekuatan inilah yang membuat media massa dipercaya menjadi sumber informasi.

Media merupakan agen yang aktif dalam menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak (Eriyanto 2012). Salah satu ciri kerja media adalah memproduksi pesan secara rutin, bisa itu harian, mingguan maupun bulanan. Media memiliki pola kerja terstruktur untuk memproduksi realitas secara rutin. Hal ini mendorong media untuk memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi, dalam menghadirkan fakta kepada masyarakat. Konstruksi realitas sosial dihasilkan dari pemikiran manusia, proses budaya yang tengah berlangsung termasuk diantaranya aplikasi pada bahasa.

Framing merupakan pendekatan yang menggali ide sentral gagasan melalui struktur atau perangkat-perangkat wacana tertentu, sehingga membantu menggali makna di balik sebuah isu, peristiwa, objek atau aktor tertentu (Eriyanto 2012). Analisis framing merupakan sebuah metode penelitian mengenai media massa yang dasar penelitiannya berasal dari teori konstruksi sosial. Dalam teori ini dipaparkan bahwa realitas yang dilihat atau dibaca di media massa tersebut bukan merupakan realitas seperti yang benar-benar terjadi, melainkan sebuah proses konstruksi dari media yang bersangkutan.

Siregar & Qurniawati (2022) dalam jurnal berjudul Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co menjelaskan media selalu memiliki sudut pandang dan penilaian sendiri dalam mengonstruksi sebuah isu atau peristiwa. Pembingkai atas isu atau peristiwa dipengaruhi oleh ideologi dan tujuan dari sebuah media. Sementara berdasarkan penelitian Boer et al., (2020) berjudul Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah

Terkait Covid-19 di Media Sosial menemukan bahwa peran media tidak sebatas sebagai penyampai informasi, melainkan juga menjalankan peran sebagai ‘*watch dog*’ atau anjing penjaga bagi elit atas dalam merumuskan setiap kebijakan untuk masyarakat. Selain itu, pandangan berbeda dinyatakan Pinontoan & Wahid, (2020) bahwa pemberitaan yang hadir di media massa sering kali berorientasi hanya pada kepentingan media massa. Dengan kata lain, ada pengaruh kepemilikan media yang menentukan arah pemberitaan.

Untuk mengetahui konstruksi framing yang dilakukan oleh media, salah satu model analisisnya dapat menggunakan konsep yang dikenalkan Robert N. Entman. Konsep *framing* oleh Robert N. Entman mengupas proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu yang muncul dari pemberitaan media. *Framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto 2012).

Framing memiliki dua esensi utama, pertama bagaimana sebuah peristiwa itu dimaknai oleh media. Hal tersebut dapat ditinjau dari bagian mana dari suatu peristiwa yang mendapat sorotan media, dan bagian mana dari peristiwa yang tidak mendapat sorotan media. Kedua, bagaimana fakta yang ada itu ditulis oleh media. Untuk mengetahui hal ini, perlu ditinjau dari pemakaian kata, kalimat, dan gambar yang mendukung gagasan. Analisis framing menitikberatkan bagaimana pembentukan pesan dari teks, dan bagaimana pesan/ peristiwa itu dikonstruksi oleh media. Sehingga pesan tersebut pada akhirnya sampai pada pembaca.

METODOLOGI PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruksionis. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencari wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika masyarakat (Newman et al. 2012). Objek penelitian yakni mengenai pemberitaan calon presiden Anies Baswedan yang diusung oleh partai Nasional Demokrat (Nasdem) di dalam dua media massa online (CNNIndonesia.com dan Kompas.com), yang terbit pada bulan April hingga Mei 2023. Pemberitaan Anies Baswedan di dalam dua media massa online merupakan suatu dinamika menarik di dalam masyarakat Indonesia untuk diteliti, hal ini dikarenakan semenjak dipublikasikannya Anies Baswedan sebagai Calon Presiden oleh partai Nasional Demokrat, pemberitaan ini menjadi *trending* berita di media massa online, terutama pada saat akhir bulan April hingga Mei 2023 (30 April-6 Mei 2023). Adapun kata kunci yang digunakan untuk mencari pemberitaan terkait

pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon presiden pada kedua media online tersebut adalah *Anies*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilih pemberitaan-pemberitaan yang ada di media massa online CNNIndonesia.com dan Kompas.com yang berkaitan dengan pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon presiden Indonesia dari pasrtai Nasdem pada Pemilihan Umum Presiden 2024 yang terbit pada rentang waktu 30 April hingga 6 Mei 2023.. Selain itu, digunakan juga kajian pustaka, baik melalui buku, jurnal, artikel baik yang bersifat cetak maupun online yang memuat kajian relevan terkait penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan yakni metode analisis framing Robert N. Entman. Analisis framing merupakan metode analisis teks konstruksionis yang memandang realitas sosial bukanlah sebagai suatu hal yang natural melainkan merupakan hasil konstruksi. Dalam paradigma konstruksionis, penelitian dilakukan untuk menemukan bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dengan cara apa dikonstruksi dan dibentuk.

Robert N. Entman melihat framing ke dalam dua dimensi besar, yakni pada seleksi isu dan juga penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas. Seleksi isu yang kemudian melahirkan suatu teks yang ditonjolkan dilakukan oleh media massa agar isu lainnya diabaikan. Penekanan akan suatu teks dilakukan agar informasi yang diberikan menjadi lebih menarik, lebih bermakna, dan lebih diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2012).

Analisis framing di dalam teks pemberitaan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif tersebut digunakan untuk menganalisis konstruksi realitas di balik proses produksi suatu teks pemberitaan.

Pada konsepsi Robert N.Entman (Eriyanto, 2012), framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir terhadap peristiwa yang diwacanakan. Oleh karenanya terdapat 4 langkah dalam menganalisis pemberitaan menggunakan teknik analisis framing Entman, yakni *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), serta *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sub-bab ini, akan dibedah *framing* dari masing-masing berita CNN Indonesia.com yang menjadi unit analisis. Adapun terdapat delapan artikel yang akan dibedah

sebagai berikut.

Tabel 1. Berita 1 : 6 Simulasi Pilpres 2024 Indikator: Prabowo-Ganjar Ketat, Anies Buncit (Berita 30 April 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 1	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Cnn.Indonesia.com memberikan penekanan tentang hasil survei yang dilakukan oleh Indikator Politik terkait posisi Anies Baswedan yang selalu berada di bawah dalam 6 kali simulasi survei.</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Dalam pemberitaan tersebut dijelaskan bahwa Anies Baswedan selalu berada di posisi terbawah dalam survei politik yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia. Hal ini dinarasikan pada tubuh berita.</p> <p><i>Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi menyebut dalam simulasi ada tiga pasangan dengan capres Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan. Terlihat persaingan suara ketat terjadi antara Ganjar dan Prabowo. Namun Anies selalu berada di posisi terakhir alias kalah dengan pasangannya.</i></p> <p><i>"Prabowo-ET (Erick Thohir) 32,8 persen,imbang dengan Ganjar-Sandi 32,5 persen. Sementara Anies-AHY sekitar 24,4 persen, dan sekitar 10,3 persen belum menjawab," kata Burhanuddin dalam acara daring, Minggu (26/3).</i></p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>CNNIndonesia.com melegitimasi terkait posisi Anies Baswedan yang selalu berada di tingkat terendah dalam survei yang dilakukan oleh Indikator Politik.</p> <p>Kutipan langsung dan narasi berita dari mengenai posisi Anies Baswedan yang selalu berada di tingkat terendah survei Indikator Politik Indonesia mendominasi kalimat pemberitaan terkait hal ini.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>Dari berita ini, CNNIndonesia secara implisit memberikan narasi terkait posisi Anies Baswedan yang selalu berada pada posisi terendah dalam survei politik.</p>

Sumber: (Khr/DAL 2023)

Tabel 2. Berita 2 : Ganjar dan Anies Tak Hadiri Peringatan Hari Buruh di Istora Senayan (Berita 1 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 2	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tidak menghadiri acara peringatan Hari Buruh Internasional bertajuk "May Day Fiesta 2023" di Istora Senayan, Jakarta Pusat, Senin (1/5).</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Dalam pemberitaan tersebut dijelaskan bahwa Ganjar Pranowo memberikan respon terkait perihal beliau berhalangan hadir, karena dipanggil partai politiknya, sementara Anies Baswedan tidak merespon.</p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>CNNIndonesia meligitimasi pernyataan ketua Partai Buruh, Iqbal Said terkait Anies Baswedan yang tidak memberikan respon atas undangan Partai Buruh dalam memperingati Hari Buruh.</p> <p>Hal ini dibuktikan dengan kalimat berita :</p> <p><i>Iqbal menduga ketidakhadiran Ganjar lantaran mempersiapkan kampanye Pemilu 2024. Sedangkan, bakal calon presiden (bacapres) lainnya, yakni Anies Baswedan, tidak merespon.</i></p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>Dari berita ini, CNNIndonesia memberikan narasi secara implisit pemberitaan bahwa yang memberikan respon dalam undangan Partai Buruh itu hanya Ganjar Pranowo, sementara Anies Baswedan tidak memberikan respon sama sekali.</p>

Sumber: (Antara/pmg 2023)

Tabel 3. Berita 3: Survei Capres LSI: Prabowo Salip Ganjar, Anies Selalu Ketiga (Berita 3 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 3	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Hasil jajak pendapat Lembaga Survei Indonesia (LSI) mencatat elektabilitas Prabowo Subianto selalu unggul dalam bursa capres potensial dibanding nama-nama lain, seperti Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Namun, berdasarkan survei Indikator Politik Indonesia, elektabilitas Ganjar Pranowo lebih tinggi dibandingkan Prabowo dan juga Anies Baswedan.</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Nama Calon Presiden (Capres) Prabowo selalu unggul dibandingkan Capres yang lain berdasarkan hasil survei LSI. Survei Indikator Politik Indonesia, dari segi elektabilitas, Ganjar Pranowo lebih unggul.</p> <p>Narasi berita :</p> <p><i>Elektabilitas Prabowo naik sekitar 10 persen dari semula 18,8 persen pada Februari lalu. Angka kenaikannya melebihi Ganjar yang pada survei sebelumnya di angka 26,9 persen atau hanya naik kurang dari satu persen menjadi 27,3 persen. Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi mengatakan kendati Prabowo meningkat, namun masih belum bisa menyaingi elektabilitas Ganjar. Ia menilai yang memengaruhi survei periode 11-17 April ini adalah approval rating Presiden Joko Widodo.</i></p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>CNNIndonesia meligitimasi pemberitaan terkait keunggulan Prabowo dalam survei yang dilakukan LSI, namun jika dibandingkan dengan Ganjar, elektabilitas Prabowo masih urutan kedua, sementara Anies menurun. Hal ini terlihat dari narasi berita yang ditampilkan.</p> <p><i>Sementara, survei Indikator Politik Indonesia mencatat elektabilitas Ganjar Pranowo masih berada di urutan teratas kendati sempat menurun pasca huru-hara Piala Dunia U-20. Prabowo Subianto mengalami kenaikan, dan Anies Baswedan ikut menurun.</i></p>

4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>Dari berita ini, CNNIndonesia memberikan gambaran secara implisit terkait keunggulan Prabowo dan Ganjar dibandingkan dengan Anies Baswedan, melalui narasi pemberitaan hasil survei politik.</p>
----	---

Sumber: (thr/isn 2023)

Tabel 4. Berita 4: Anies Banggakan Koalisiya: Tak Banyak Atraksi tapi Sudah Punya Piagam (5 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 4	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Anies Baswedan membanggakan Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) yang terdiri dari NasDem, Demokrat dan PKS.</p> <p>Dia menyebut tidak banyak atraksi tetapi sudah memiliki piagam kesepakatan bersama.</p> <p><i>"Ini ada koalisi yang punya dokumen tertulis, prosesnya tidak banyak atraksi. Ujungnya solusi yang konkret, karena itu kesepakatan," kata Anies saat konferensi pers di Jakarta, Jumat (5/5).</i></p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Anies Baswedan menegaskan bahwa koalisi yang mendukungnya mempunyai pola tersendiri dalam bekerja selama ini. Tidak hanya sekedar atraksi dan hanya menjadi percakapan yang diumbar ke publik.</p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>CNNIndonesia.com melegitimasi sikap Anies Baswedan yang menyatakan bahwa koalisi yang mendukungnya bekerja dengan sangat serius. Terkait dengan pemilihan cawapres juga dikerjakan secara serius tanpa terburu-buru, hal ini karena menyangkut masa depan bangsa dan negara. Hal ini terlihat dari narasi pemberitaan.</p> <p>Narasi Berita:</p> <p><i>Dia menegaskan bahwa KPP punya pola tersendiri dalam bekerja selama ini. Tidak sekedar atraksi dan hanya menjadi percakapan yang diumbar ke publik.</i></p> <p><i>Anies mengatakan saat ini koalisi juga tengah membicarakan soal calon wakil presiden yang akan mendampingi di Pilpres 2024 mendatang.</i></p>

	<p>Mengenai hal itu, Anies mengatakan penentuan cawapres tidak akan dilakukan secara buru-buru. Semuanya melalui proses yang konkret demi hasil yang bukan main-main.</p> <p>"Karena ini bukan main-main, ini bicara tentang bangsa negara dan arah kita ke depan. Bukan atraksi-atraksi untuk jadi sekadar percakapan," ujar Anies.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>CNNIndonesia.com memberikan gambaran bahwa koalisi pendukung Anies Baswedan yang terdiri dari partai Nasdem, PKS, dan Demokrat memiliki kinerja yang serius terkait proses politik pemilihan calon presiden dan wakil presiden. Hal ini didukung dengan pernyataan mengenai pemilihan cawapres yang dikerjakan dengan sangat hati-hati dan tidak terburu-buru.</p>

Sumber: (psr/bmw 2023a)

Tabel 5. Berita 5 : Anies Tak Mau Main-Main Soal Cawapres: Ini Soal Masa Depan Bangsa (5 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 5	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Anies Baswedan dan tim koalisi sangat berhati-hati dalam memilih Cawapres yang akan mendampingi Anies Baswedan nantinya.</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Anies Baswedan menyatakan bahwa dirinya dan tim koalisinya tak mau terburu-buru dalam menentukan cawapres yang akan mendampinginya. Hal ini terlihat dalam tubuh berita.</p> <p><i>Anies Baswedan tak ingin bermain-main soal bakal calon wakil presiden yang akan mendampinginya di Pilpres 2024 mendatang.</i></p> <p><i>Dia enggan buru-buru menentukan dan mengumumkan sampai waktunya tiba.</i></p> <p><i>"Karena ini bukan main-main. Ini bicara tentang bangsa negara dan arah kita ke depan. Bukan atraksi-atraksi untuk jadi sekadar percakapan," ucap Anies saat konferensi pers di Jakarta, Jumat (5/5).</i></p> <p><i>Dia menyatakan tim delapan yang terdiri dari perwakilan NasDem, Demokrat dan PKS juga punya pemahaman yang sama. Semuanya tidak ingin buru-buru dan sedang mengkaji segala hal.</i></p>

3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>CNNIndonesia.com melegitimasi proses politik yang dijalani oleh Anies Baswedan dan koalisinya merupakan proses politik yang panjang dan amat berhati-hati, khususnya dalam memilih cawapres yang akan mendampingi Anies Baswedan.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>CNNIndonesia.com memberikan gambaran implisit bahwa dalam proses penentuan cawapres dari pihak Anies Baswedan dilakukan dengan sangat berhati-hati.</p>

Sumber: (psr/bmw 2023b)

Tabel 6. Berita 6: Anies Bahas Cawapres Bareng Tim 8: Proses dulu Baru Diumumkan (5 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 6	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Calon presiden (capres) dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Anies Baswedan mengaku sudah membahas calon wakil presiden (cawapres) di Pilpres 2024 bersama tim delapan di Jalan Brawijaya, Jakarta Selatan. Akan tetapi, ia mengaku belum bisa mengumumkan nama-nama yang ada, hal ini karena prosesnya masih berjalan dan belum final.</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Anies Baswedan belum bisa mengumumkan siapa saja yang akan menjadi bakal calon wakil presiden yang akan mendampingi dalam pemilihan presiden (pilpres) mendatang. Hal ini karena masih dalam proses pemilihan oleh Tim Pemenangan dan Partai Koalisi. Menurut Anies Koalisi yang bekerja sama dengannya mengutamakan proses dulu baru mengumumkan.</p> <p><i>Narasi Berita :</i></p> <p><i>Anies mengaku tak ingin membeberkan nama-nama yang ada lantaran prosesnya masih berjalan. Menurut mantan Gubernur DKI Jakarta itu, membeberkan nama cawapres memiliki tanggung jawab tersendiri bagi masyarakat.</i></p> <p><i>"Kami tak biasa mengumumkan kalau tak jelas prosesnya. Kami merasa ini tanggung jawab kepada publik, bukan atraksi hanya untuk sekadar jadi percakapan," tuturnya.</i></p>

3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>Proses politik yang dilakukan dalam rangka pemilihan sosok cawapres yang akan mendampingi Anies Baswedan dalam pilpres nantinya dilakukan secara serius dan tidak terburu-buru. Hal ini karena berkaitan dengan masa depan bangsa dan negara.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>CNNIndonesia.com memberikan penggambaran implisit terkait Anies Baswedan dan tim koalisinya yang bekerja dengan hati-hati. Hal ini terlihat dari narasi berita yang ditampilkan, di mana beberapa kalimat menyatakan bahwa baik Anies Baswedan dan Tim Koalisinya bekerja dengan sangat berhati-hati dan tidak terburu-buru dalam menentukan dan mengumumkan cawapres yang akan mendampingi Anies Baswedan nantinya.</p>

Sumber: (Psr/DAL 2023)

Tabel 7. Berita 7: Mengapa Elektabilitas Anies tak Bergerak di Urutan Ke 3? (5 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 7	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Dalam survei politik yang dilakukan oleh Polmark Indonesia, Indobarometer, dan Indikator Politik Indonesia, Anies Baswedan selalu berada di urutan ketiga setelah Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto.</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Anies Baswedan selalu berada pada urutan ketiga dalam survei yang dilakukan oleh tiga Lembaga survei tersebut, dikarenakan <i>approval rating</i> Jokowi meningkat. Dalam hal ini Anies Baswedan merupakan pihak yang bertolak belakang dengan pemerintahan saat ini.</p> <p><i>Narasi Berita:</i></p> <p><i>Lantas mengapa Anies selalu duduk di posisi terakhir dalam tiga besar nama capres di sejumlah survei?</i></p> <p><i>Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi menilai hal itu bertalian dengan approval rating atau tingkat kepuasan kinerja Presiden Joko Widodo (Jokowi).</i></p> <p><i>"Karena Anies mengesankan atau dikesankan sebagai capres antitesa Jokowi, maka ketika approval Jokowi naik, elektabilitas Anies turun. Demikian juga</i></p>

	<i>sebaliknya," ujar Burhanuddin kepada CNNIndonesia.com, Kamis (4/5).</i>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>CNNIndonesia.com memberikan rekomendasi terkait apa yang seharusnya dilakukan Anies Baswedan agar tidak terus berada pada posisi terbawah survei. Hal ini digambarkan dari narasi berita yang diambil dari kutipan pernyataan Saidiman. Menurut Saidiman (peneliti sekaligus Manajer Program Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC), Anies Baswedan berada pada posisi 3 survei, hal ini dikarenakan <i>approval rating</i> Jokowi yang meningkat, tim Anies Baswedan yang cenderung berkampanye di kota besar saja dan juga adanya peningkatan dukungan pada lawan politik Anies Baswedan.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>CNNIndonesia.com memberikan gambaran implisit terkait Anies Baswedan yang berada pada posisi terbawah survei Capres Indonesia. Hal ini tergambar jelas dari narasi dalam pemberitaan. Walaupun pada akhir berita disebutkan bahwa Nasdem selaku partai pendukung Anies Baswedan tidak khawatir akan hal ini.</p>

Sumber: (Pop/wis 2023)

Tabel 8. Berita 8: Anies: Kalau Mau Memilih Jangan Lihat Janji Hari Ini, Tapi Masa Lalu (6 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 8	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Anies Baswedan menghadiri peringatan Hari Buruh Internasional atau May Day yang digelar Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Pada pidatonya, Anies mengingatkan agar pemilih memilih calon pemimpin yang memiliki masa lalu yang baik.</p> <p>Menurutnya, pemilih tidak bisa hanya mendengarkan janji-janji yang disampaikan seorang calon.</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Anies Baswedan bakal calon presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan berjanji akan menerapkan prinsip keadilan, akal sehat, dan mengutamakan kepentingan publik dalam merumuskan kebijakan.</p> <p><i>Narasi Berita:</i></p> <p><i>Anies mengklaim prinsip itu telah diterapkan selama menjabat sebagai gubernur</i></p>

	<p>dan akan tetap ia gunakan jika terpilih menjadi presiden.</p> <p>"Itu yang coba kita kerjakan di Jakarta dan itu juga yang nanti jadi pegangan ketika berbicara ke depan," katanya.</p> <p>Presiden PKS Ahmad Syaikhul berharap Anies mengutamakan nasib buruh dan pekerja jika terpilih menjadi presiden. Syaikhul bahkan meminta persoalan buruh menjadi kebijakan pertama yang diputuskan Anies jika terpilih.</p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>CNNIndonesia.com melegitimasi pernyataan Anies Baswedan berjanji akan bekerja sebaik mungkin ketika terpilih menjadi presiden nantinya melalui dominasi narasi berita yang berisi pernyataan Anies Baswedan terkait kinerjanya dahulu saat menjadi Gubernur DKI Jakarta.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>CNNIndonesia.com memberikan rekomendasi implisit terkait pemimpin seharusnya bekerja sesuai dengan janji yang telah diucapkan saat kampanye politik.</p>

Sumber: (Frl/tsa 2023)

Hasil Framing Kompas.com

Dalam sub-bab ini, akan dibedah *framing* dari masing-masing berita Kompas.com yang menjadi unit analisis. Terdapat 4 artikel yang akan dibedah sebagai berikut.

Tabel 9. Berita 1: PKS Klaim Anies Baswedan Sosok Capres yang Diinginkan Buruh (1 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 1	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Kompas.com memberikan penekanan pada Anies Baswedan yang dianggap Capres yang diinginkan kaum buruh. Hal ini terlihat dari <i>lead</i> (kalimat) awal berita dan tubuh berita.</p> <p>Kutipan:</p> <p><i>Lead Berita:</i></p> <p>Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mengeklaim bakal calon presiden yang diusungnya, Anies Rasyid Baswedan, merupakan sosok capres yang diinginkan pekerja atau buruh.</p>

	<p>Tubuh Berita:</p> <p>Wakil Ketua Bidang Ketenagakerjaan DPP PKS, Indra, mengatakan, hal ini tercermin dari banyaknya buruh maupun aktivis yang turut bergabung dalam acara peringatan Hari Buruh di DPP PKS pada Sabtu (6/5/2023).</p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Dari berita ini, yang menjadi permasalahan adalah masih adanya kaum pekerja/buruh yang mendukung Ganjar Pranowo sebagai capres, padahal Ganjar Pranowo berasal dari partai pengusung UU Cipta Kerja yang tentunya kebijakannya tidak pro pada kesejahteraan kaum buruh. Ganjar Pranowo juga merupakan Pimpinan Daerah yang menetapkan UMP rendah se-Indonesia saat sedang menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah.</p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>Kompas.com melegitimasi adanya dukungan dari para Buruh kepada Anies Baswedan dan adanya ketidaksetujuan akan kebijakan yang dibawa oleh lawan politik Anies Baswedan, yakni Ganjar Pranowo. Hal ini tampak dari pernyataan Wakil Bidang Ketenagakerjaan PKS yang menyampaikan beberapa alasan terkait hal tersebut.</p> <p>Hal ini tampak dari rangkaian narasi dan kutipan pada tubuh berita sebagai berikut.</p> <p><i>"Capres Anies Rasyid Baswedan yang akan hadir dan mendengar aspirasi pekerja. Dan Insya Allah akan memperjuangkan aspirasi pekerja ketika dia terpilih nanti pada Pemilu 2024 nanti," jelas dia (Indra, Wakil Ketua Bidang Ketenagakerjaan DPP PKS).</i></p> <p><i>Di sisi lain, Indra menyayangkan masih ada aktivis atau serikat buruh yang mendukung Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, sebagai presiden pada 2024 mendatang.</i></p> <p><i>Padahal kata Indra, Ganjar merupakan kader partai pengusung omnibus law Cipta Kerja, yaitu PDI-P. Gubernur Jawa Tengah itu memiliki rekam jejak menetapkan upah minimum provinsi (UMP) paling rendah se-Indonesia di wilayah yang dipimpinnya.</i></p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>Kompas.com memberikan rekomendasi secara implisit agar seharusnya pemimpin memberikan kebijakan yang lebih pro pada kepentingan rakyat, khususnya para</p>

	buruh.
--	--------

Sumber: (Ulya 2023)

Tabel 10. Berita 2: Nasdem Sebut Golkar Buka Opsi Pasangan Anies Airlangga (2 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 2	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p>Define Problems:</p> <p>Kompas.com memberikan penekanan pada pemberitaan terkait adanya rencana nama Airlangga Hartanto untuk menjadi cawapres Anies Baswedan, namun ada nama lainnya juga yang bisa jadi akan dipasangkan dengan Anies Baswedan. Hal ini terlihat dari Lead Berita dan Tubuh Berita</p> <p>Kutipan:</p> <p><i>Lead Berita:</i></p> <p><i>Ketua DPP Bidang Pemenangan Pemilu Partai Nasdem Effendi Choirie mengungkapkan Partai Golkar tengah membuka opsi untuk memasangkan Anies Baswedan dengan Airlangga Hartanto untuk menghadapi Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024.</i></p> <p><i>Tubuh Berita:</i></p> <p><i>Di internal KPP, figur tersebut adalah Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dan mantan Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan yang merupakan Wakil Ketua Majelis Syuro Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Kemudian tokoh Nahdlatul Ulama (NU) seperti Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar.</i></p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Dari berita ini, dinarasikan mengenai beberapa nama calon cawapres yang bisa jadi akan mendampingi Anies Baswedan dalam pemilihan capres 2024, hal ini karena sikap Nasdem terbuka akan hal ini</p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>Kompas.com melegitimasi adanya kabar bahwa partai Golkar tengah membuka opsi memasangkan Anies Baswedan dan Airlangga Hartanto. Kemudian terdapat juga beberapa nama yang kemungkinan akan dipasangkan dengan Anies Baswedan, karena Nasdem sangat terbuka sekali dengan hal ini.</p>

	<p><i>Ia menyebutkan wacana itu pernah disampaikan pada Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh. “Ada, adalah (wacana Golkar jajaki Anies-Airlangga),” ujar Effendi pada Kompas.com, Selasa (2/5/2023).</i></p> <p><i>Namun ia tak mengungkapkan kapan pembicaraan itu berlangsung. Bagi Nasdem, lanjut Effendi, Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) terus membuka berbagai opsi untuk memilih calon wakil presiden (cawapres) untuk Anies.</i></p>
4.	<p>Treatment Recommendation:</p> <p>Kompas.com memberikan rekomendasi secara implisit agar memang seharusnya proses politik dilakukan secara terbuka, tentunya dalam pemilihan cawapres sekalipun.</p>

Sumber: (Guritno 2023)

Tabel 11. Berita 3: Sindir Ada yang Takut Hilang Kekuasaan, Anies: Dia Tak Hargai Prinsip Demokrasi (5 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 3	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p>Define Problems:</p> <p>Kompas.com memberikan penekanan pada pemberitaan terkait adanya pandangan Anies Baswedan terkait adanya pihak yang takut kehilangan kekuasaan. Selain itu, adanya juga pandangan Surya Paloh yang mengkritisi Presiden Jokowi agar berhenti melakukan “endorse” pada calon tertentu.</p> <p>Kutipan:</p> <p>Lead Berita:</p> <p><i>Bakal calon presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP), Anies Baswedan, menyinggung adanya pihak yang takut kehilangan kekuasaan.</i></p> <p>Tubuh Berita:</p> <p><i>Maka Anies meminta jangan ada pihak yang merasa paling memegang kendali kekuasaan. “Kalau ada yang merasa kekuasaan di tangan dirinya, maka dia sedang tidak menghargai prinsip-prinsip dasar dalam sebuah demokrasi,” imbuh dia.</i></p>

	<i>Merespons pertemuan itu, Surya Paloh hari ini menemui Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Dalam pertemuan itu, Paloh disebut meminta agar Presiden Jokowi berhenti melakukan "endorse" terhadap calon tertentu.</i>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Dari berita ini, dinarasikan mengenai Anies Baswedan yang mengkritisi mengenai adanya pihak yang takut kehilangan kekuasaan dan adanya bentuk kritik Surya Paloh pada sikap Presiden Jokowi terkait proses kampanye Pemilihan Capres.</p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>Kompas.com melegitimasi mengenai adanya bentuk kritikan dari Anies Baswedan dan Surya Paloh pada pemerintahan saat ini, khususnya terkait proses kampanye Capres, di mana Presiden Jokowi seperti takut hilang kekuasaan dan adanya bentuk "endorse" pada salah satu calon presiden.</p> <p>Kutipan langsung dan narasi berita dari sisi Anies Baswedan dan Surya Paloh mendominasi kalimat pemberitaan terkait hal ini.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>Dari berita ini, Kompas.com memberikan rekomendasi secara implisit terkait jalannya proses kampanye pemilihan capres antara kedua belah pihak yakni Nasdem dan PDI Perjuangan.</p>

Sumber: (Guritno 2023)

Tabel 12. Berita 4: Koalisi Perubahan Targetkan Cawapres Pendamping Anies Diumumkan Juli 2023 (6 Mei 2023)

Pembedahan <i>Framing</i> Berita 4	
No	Elemen <i>Framing</i> dan Penjelasan
1.	<p><i>Define Problems:</i></p> <p>Kompas.com memberikan penekanan pada adanya penetapan pengumuman cawapres Anies Baswedan dari Tim Koalisi Pendukung Anies Baswedan yakni pada bulan Juli 2023. Selain itu, jika ingin masuk menjadi salah satu cawapres yang diusung maka harus masuk dari koalisi.</p> <p>Kutipan: <i>Lead</i> Berita:</p>

	<p><i>Anggota Tim Delapan Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Willy Aditya mengungkapkan, calon wakil presiden (cawapres) pendamping Anies Baswedan pada Pilpres 2024 bakal diumumkan paling lambat pertengahan tahun ini.</i></p> <p>Tubuh Berita:</p> <p><i>Namun, Willy (Anggota Tim 8 Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) menyebutkan, bagi KPP saat ini, tak mungkin figur cawapres dipilih dari eksternal koalisi. “Kan enggak mungkin ada nama di luar lingkaran. Terus kalau Pak Airlangga mau (jadi cawapres), ya masuk (KPP) dulu. Perundingannya bisa berubah lagi, jadi kami membuka diri, kan belum final. Berarti kuncinya belum kunci mati,” imbuh dia.</i></p>
2.	<p><i>Diagnose Cause:</i></p> <p>Dari berita ini, dinarasikan mengenai penetapan cawapres dari pihak KPP akan diumumkan Juli dan jika ingin menjadi cawapres Anies Baswedan harus masuk ke dalam koalisi.</p>
3.	<p><i>Moral Judgement:</i></p> <p>Kompas.com melegitimasi mengenai adanya penetapan cawapres dari pihak pendukung Anies Baswedan akan diumumkan pada bulan Juli 2023 dan juga cawapres harus berasal dari partai koalisi.</p> <p>Kutipan langsung dan narasi berita mengenai hal ini mendominasi kalimat pemberitaan.</p>
4.	<p><i>Treatment Recommendation:</i></p> <p>Dari berita ini, Kompas.com memberikan rekomendasi secara implisit terkait jalannya pemilihan cawapres dari pihak koalisi pendukung Anies Baswedan.</p>

Sumber: (Guritno 2023)

Berdasarkan analisis *framing* dari 8 artikel dari CNNIndonesia.com dapat dianalisis bahwa CNNIndonesia.com membingkai Anies Baswedan sebagai calon presiden yang kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat berdasarkan hasil survei politik. CNNIndonesia.com cenderung menempatkan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden yang mendapatkan elektabilitas yang tinggi dibandingkan Anies Baswedan dan juga Prabowo Subianto. Hal ini terlihat dari pembedahan berita nomor 1, 3, dan 7. Sementara itu, CNNIndonesia.com membingkai Anies Baswedan sebagai calon presiden yang kurang merespon kepentingan

rakyat, hal ini tampak pada pemberitaan di artikel kedua, di mana Anies Baswedan tidak menghadiri dan memberikan respon pada peringatan Hari Buruh yang diselenggarakan oleh Partai Buruh.

CNNIndonesia.com juga memberikan pembingkaihan terkait proses pemilihan calon wakil presiden (cawapres) yang akan mendampingi Anies Baswedan yang dilakukan sangat berhati-hati dan tidak menyebutkan secara eksplisit nama-nama yang akan menjadi cawapres Anies Baswedan. Pembingkaihan berita yang memperlihatkan keunggulan Anies Baswedan hanya ada di 1 artikel saja, yakni artikel ke-8 terkait : *Anies: Kalau Mau Memilih Jangan Lihat Janji Hari Ini, Tapi Masa Lalu (6 Mei 2023)*, di mana di dalam artikel tersebut dinarasikan terkait keberhasilan Anies Baswedan dalam memimpin DKI Jakarta saat menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta.

CNNIndonesia.com merupakan salah satu situs pemberitaan online yang dimiliki oleh perusahaan CTCorp, di mana pemilik utama saham CTCorp adalah Chairul Tanjung. Selain CNNIndonesia.com, Chairul Tanjung juga memiliki beberapa media besar di Indonesia, seperti TransTV, CNBC Indonesia, Detik Network, serta Trans 7 (Makarimah 2022). Chairul Tanjung juga memiliki usaha di bidang retail dan investasi.

Dalam dunia politik, Chairul Tanjung pernah menolak untuk bergabung di partai politik manapun pada tahun 2013. Adapun pendapatnya terkait ketidak inginannya bergabung pada politik praktis adalah karena ingin lebih berkonsentrasi di bidang bisnis (Alfarizi 2023). Namun, sejarah mencatat bahwa Chairul Tanjung pernah masuk pada kabinet Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2014, di mana ia saat itu diminta untuk memegang jabatan sebagai Menteri Koordinator Perekonomian (Maria Tjandra Dewi H 2014).

Berkaca pada alur kehidupan Chairul Tanjung yang cenderung tidak terlalu berdekatan dengan dunia politik praktis (walaupun pernah bergabung menjadi Menteri Koordinator Perekonomian di kabinet Susilo Bambang Yudhoyono), maka tidak dapat dijadikan acuan pasti mengenai adanya dukungan pada calon presiden Ganjar Pranowo terkait dengan ideologi yang dimiliki oleh pemimpin CTCorp tersebut. Namun, dapat dikatakan bahwa adanya pembingkaihan terkait dukungan pada Ganjar Pranowo pada pemberitaan terkait calon presiden yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com merupakan suatu bentuk hegemoni media yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com yang berujung pada pembingkaihan pemberitaan. Dalam teori hegemoni media yang diperkenalkan oleh Antonio Gramsci, dijelaskan bahwa kelompok dominan yang memiliki kuasa, akan memengaruhi ideologi kelompok lain, namun proses penerimaan ideologi berlangsung secara konsensus melalui media massa (Setiawan 2021).

Berbeda dengan CNNIndonesia.com, Kompas.com membingkai Anies Baswedan sebagai calon presiden yang diinginkan oleh rakyat, khususnya para buruh. Hal ini terlihat dari pembedahan *framing* pada artikel 1 artikel Kompas.com. Dalam artikel pemberitaan, Kompas.com cenderung mengkritisi pihak lawan, yakni Ganjar Pranowo yang cenderung kurang pro rakyat kecil (buruh), hal ini terlihat pada artikel 1, di mana Ganjar Pranowo dan PDI-P merupakan partai pengusung UU Cipta Kerja dan Ganjar Pranowo merupakan pemimpin daerah yang pernah mengeluarkan UMP terendah se Indonesia. Selain itu, pada artikel ke 3, secara implisit terlihat bahwa Kompas.com mengkritisi pihak PDI-P yang cenderung seperti takut kehilangan kekuasaan dan adanya campur tangan Presiden Jokowi pada Ganjar Pranowo.

Kompas.com juga membingkai kinerja tim koalisi Anies Baswedan yang amat berhati-hati dalam memilih calon wakil presiden, hal ini terlihat pada artikel pada artikel 2 dan 4. Pada artikel ke 2, Kompas.com secara eksplisit menyebutkan nama-nama yang bisa jadi akan menjadi cawapres Anies Baswedan, hal ini berbeda dengan pemberitaan CNNIndonesia.com yang tidak menyebutkan nama-nama cawapres yang bisa jadi akan mendampingi Anies Baswedan.

Terkait dengan pembingkai yang dilakukan Kompas.com yang cenderung mendukung Anies Baswedan selaku calon presiden Indonesia pada tahun 2024 nanti, tentunya juga dapat dikaitkan dengan ideologi yang dimiliki oleh pemimpin dan pendiri Kompas dahulu, yakni Jakob Oetama. Sejarah mencatat bahwa Jakob Oetama mengawali karirnya sebagai guru dan wartawan, namun ia juga pernah bergabung dengan partai Golkar pada tahun 1966 hingga 1982 (Erianto 2020). Pada rentang waktu tersebut ia menjadi anggota DPR dari partai Golkar. Diketahui pada masa tahun 1966 hingga 1982, partai Golkar selalu menjadi lawan politik dari partai PDI Perjuangan (yang saat ini mengusung Ganjar Pranowo sebagai calon presiden).

Perlu diketahui bahwa ideologi dalam tubuh media tidak serta merta bersifat absolut, hal ini bersifat dinamis, tergantung juga pada kepentingan yang dimiliki oleh pemimpin media tersebut yang seringkali berubah dari masa ke masa. Kepentingan yang dimiliki oleh pimpinan media ini, dapat memengaruhi ideologi media, yang kemudian memengaruhi produk dari media itu sendiri, tak terkecuali pada pemberitaan. Hal ini tentunya juga sejalan dengan teori hegemoni media Antonio Gramsci, yang menyebutkan bahwa terdapat dominasi kekuasaan yang terjadi secara konsensus, yang kemudian memengaruhi terbentuknya ideologi melalui media massa (Setiawan 2021).

Media pers selaku media massa memiliki bentuk pembingkaihan masing-masing terkait dengan pemberitaan yang dilakukan. Pers tentu saja memiliki kecenderungan pada salah satu pihak, terkhusus hal ini pada pemberitaan politik. Robert N. Entman mendefinisikan framing sebagai pemilihan beberapa aspek dari realitas yang membuatnya lebih menonjol dalam teks komunikasi, dengan cara mendefinisikan masalah tertentu, menginterpretasi penyebab, mengevaluasi, serta memberikan rekomendasi (Laura D. Allen, , Idalina Z. Odziemczyk, MA, 2, Jolanta Perek-Białas, PhD, 3, and Liat Ayalon 2021)

CNNIndonesia.com dan Kompas.com mengonstruksi pemberitaan mengenai Anies Baswedan sebagai calon presiden pada Pemilihan Umum tahun 2024 nanti. Secara garis besar, dua media massa ini bertolak belakang dalam pembingkaihan berita terkait Anies Baswedan, di mana CNNIndonesia cenderung tidak mendukung Anies Baswedan sebagai calon presiden (capres), sementara Kompas.com cenderung mendukung Anies Baswedan dan mengkritisi capres Ganjar Pranowo dan PDI-P selaku partai politik pendukung.

SIMPULAN

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media massa, khususnya media online telah menjadikan sebuah *agenda setting* terkait sebuah pemberitaan, yakni pemberitaan terkait Anies Baswedan yang dicalonkan sebagai calon presiden oleh partai Nasional Demokrat. CNNIndonesia.com dan Kompas.com telah mengonstruksi berita Anies Baswedan dengan dua pembingkaihan yang berbeda. CNNIndonesia.com membingkai pemberitaan Anies Baswedan sebagai calon presiden yang kurang diinginkan oleh masyarakat Indonesia berdasarkan survei politik. CNNIndonesia.com justru cenderung membingkai hal positif terkait lawan politik Anies Baswedan, yakni Ganjar Pranowo dalam pemberitaan Anies Baswedan. CNNIndonesia.com juga membingkai berita mengenai proses pemilihan calon wakil presiden Anies Baswedan yang dilakukan secara berhati-hati, namun tidak menyebutkan nama para cawapres dengan eksplisit.

Berbeda dengan CNNIndonesia.com, Kompas.com justru membingkai Anies Baswedan sebagai calon presiden yang diinginkan oleh masyarakat, khususnya para buruh. Kompas.com juga membingkai pemberitaan terkait lawan politik Anies Baswedan yakni Ganjar Pranowo yang kurang proburuh dan juga mengkritisi kinerja partai Politik PDIP yang dianggap menggunakan kekuatan Presiden Jokowi dalam mendukung Ganjar Pranowo. Dalam membingkai pemberitaan terkait pengusungan nama cawapres yang akan mendampingi Anies Baswedan juga diberitakan secara eksplisit.

CNNIndonesia.com dan Kompas.com dalam melakukan pembingkai berita sudah seharusnya melakukan pembingkai secara berimbang. Hal ini dilakukan agar informasi yang diberikan kepada masyarakat tidak bias dan tentunya mampu memberikan nilai makna yang bermanfaat pada masyarakat, khususnya dalam pembingkai terkait calon presiden. Pemberitaan yang berimbang dan mampu memberikan makna nilai bagi masyarakat tentunya dapat menjadikan media massa terkait menjadi rujukan informasi utama yang dipercaya oleh masyarakat.

REFERENSI

- Alfarizi, Moh Khory. 2023. "Disebut Menjadi Calon Wakil Anies Baswedan, Chairul Tanjung Pernah Menolak Berpolitik Untuk Bisnis." *Bisnis.Tempo.Co*. Retrieved (https://bisnis.tempo.co/read/1723168/disebut-menjadi-calon-wakil-anies-baswedan-chairul-tanjung-pernah-menolak-berpolitik-untuk-bisnis?page_num=3).
- Antara/pmg. 2023. "Ganjar Dan Anies Tak Hadiri Peringatan Hari Buruh Di Istora Senayan." *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230501171751-20-943986/ganjar-dan-anies-tak-hadiri-peringatan-hari-buruh-di-istora-senayan>).
- Boer, Kheyene Molekandella, Mutia Rahmi Pratiwi, and Nalal Muna. 2020. "Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial Dan Pemerintah Terkait Covid-19 Di Media Online." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(1):85–104. doi: 10.15575/cjik.v4i1.8277.
- Erianto, Dwi. 2020. "Jakob Oetama." *Kompasmedia.Kompas.Id*. Retrieved (https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/tokoh/jakob-oetama?track_source=kompaspedia-paywall%3Ftrack_medium%3Dlogin-paywall&track_content=https%3A%2F%2Fkompaspedia.kompas.id%2Fbaca%2Fprofil%2Ftokoh%2Fjakob-oetama).
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing*. edited by N. H. SA. Yogyakarta: Lkis.
- Frl/tsa. 2023. "Anies: Kalau Mau Memilih Jangan Lihat Janji Hari Ini, Tapi Masa Lalu." *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230506132944-617-946035/anies-kalau-mau-memilih-jangan-lihat-janji-hari-ini-tapi-masa-lalu>).
- Googletrends. 2022. "Anies Baswedan Google Trends." *Googletrends*. Retrieved ([https://trends.google.com/trends/explore?q=anies baswedan&geo=ID](https://trends.google.com/trends/explore?q=anies%20baswedan&geo=ID)).
- Guritno, Tatang. 2023a. "Koalisi Perubahan Targetkan Cawapres Pendamping Anies Diumumkan Juli 2023." *Kompas.com*. Retrieved (<https://nasional.Kompas.com/read/2023/05/06/07232321/koalisi-perubahan-targetkan-cawapres-pendamping-anies-diumumkan-juli-2023>).
- Guritno, Tatang. 2023b. "Nasdem Sebut Golkar Buka Opsi Pasangkan Anies Airlangga." *Kompas.com*. Retrieved (<https://nasional.Kompas.com/read/2023/05/02/15570261/nasdem-sebut-golkar-buka-opsi-pasangkan-anies-dengan-airlangga>).
- Guritno, Tatang. 2023c. "Sindir Ada Yang Takut Hilang Kekuasaan Prinsip Demokrasi." *Kompas.com*. Retrieved (<https://nasional.Kompas.com/read/2023/05/05/19530601/sindir-ada-yang-takut-hilang-kekuasaan-anies-dia-tak-hargai-prinsip>).
- Khr/DAL. 2023. "6 Simulasi Pilpres 2024 Indikator: Prabowo-Ganjar Ketat, Anies Buncit." *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230430163904->

617-943708/6-simulasi-pilpres-2024-indikator-prabowo-ganjar-ketat-anies-buncit).

- Laura D. Allen, BS, And , Idalina Z. Odziemczyk, MA, 2, Jolanta Perek-Bialas, PhD, 3, and PhD Liat Ayalon. 2021. “‘We Should Be at the Back of the Line’: A Frame Analysis of Old Age Within the Distribution Order of the COVID-19 Vaccine.” *The Gerontological Society of America*. doi: <https://doi.org/10.1093/geront/gnab094>.
- Makarimah, Firda. 2022. “Menengok Gurita Bisnis CT Corp Milik Taipan Chairul Tanjung.” *Liputan6.Com*. Retrieved (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5103743/menengok-gurita-bisnis-ct-corp-milik-taipan-chairul-tanjung>).
- Maria Tjandra Dewi H, Clara. 2014. “SBY Lantik Chairul Tanjung Jadi Menko Perekonomian.”
- Mursito BM. 2007. “Konstruksi Realitas Dalam (Bahasa) Media.” *Jurnal Komunikasi Massa* 1, no.1:25–34.
- Mursito, BM. 2012. *Realitas Media*. Surakarta.
- Newman, Nic, Richard Fletcher, Craig Robertson, Kirsten Eddy, and Rasmus Nielsen. 2012. *Reuters Institute Digital News Report 2022*.
- Nyarwi, Ahmad. 2012. “Media Baru Dan Tantangan Politik Pemberitaan Pasca Orde Baru.” P. 143 in *Media Baru Studi Teoritis dan Telaah dari Perspektif Politik dan Sosiokultural*, edited by Wisnu Martha Adiputra. Yogyakarta: Penerbit FISIPOL UGM.
- Pinontoan, Nexen Alexandre, and Umaimah Wahid. 2020. “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.com Dan Jawapos.Com.” *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 12(1):11–24. doi: 10.23917/komuniti.v12i1.9928.
- Pop/wis. 2023. “Mengapa Elektabilitas Anies Tak Bergerak Di Urutan Ke 3?” *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230505085720-617-945562/mengapa-elektabilitas-anies-tak-bergerak-di-urutan-ketiga>).
- psr/bmw. 2023a. “Anies Banggakan Koalisinya: Tak Banyak Atraksi Tapi Sudah Punya Piagam.” *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230505173039-617-945854/anies-banggakan-koalisinya-tak-banyak-atraksi-tapi-sudah-punya-piagam>).
- psr/bmw. 2023b. “Anies Tak Mau Main-Main Soal Cawapres: Ini Soal Masa Depan Bangsa.” *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230505170618-617-945850/anies-tak-mau-main-main-soal-cawapres-ini-soal-masa-depan-bangsa>).
- Psr/DAL. 2023. “Anies Bahas Cawapres Bareng Tim 8: Proses Dulu Baru Diumumkan.” *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230505160920-617-945825/anies-bahas-cawapres-bareng-tim-8-proses-dulu-baru-diumumkan>).
- Saptoyo, Rosy D. A. 2022. “Survei Reuters: 68 Persen Masyarakat Indonesia Mengakses Berita Dari Medsos.” *Kompas*. Retrieved (<https://www.Kompas.com/cekfakta/read/2022/06/17/153126682/survei-reuters-68-persen-masyarakat-indonesia-mengakses-berita-dari?page=all>).
- Setianto, Widodo Agus. 2012. “Internet Dan Sikap Politik Kaum Muda.” P. 163 in *Media Baru Studi Teoritis dan Telaah dari Perspektif Politik dan Sosiokultural*, edited by W. M. Adiputra. Yogyakarta: Penerbit FISIPOL UGM.
- Setiawan, Wahyu dan Agoes Moh. Moefa. 2021. “Hegemoni Media Dalam Pemberitaan Pembubaran Ormas Islam.” *Journal.Iainlangsa.Ac.Id*. Retrieved (<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/view/3089>).
- Siregar, Ade Kurniawan, and Eka Fitri Qurniawati. 2022. “Analisis Framing Pemberitaan Buzzer Di

- Tempo.Co.” *Journal of New Media and Communication* 1(1):1–15. doi: 10.55985/jnmc.v1i1.1.
- Stanley J baran and Dennis K Davis. 2011. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future*. 6th ed. Boston, USA: Michael Rosenberg.
- thr/isn. 2023. “Survei Capres LSI: Prabowo Salip Ganjar, Anies Selalu Ketiga.” *CNNIndonesia.com*. Retrieved (<https://www.CNNIndonesia.com/nasional/20230503165240-617-944857/survei-capres-lsi-prabowo-salip-ganjar-anies-selalu-ketiga>).
- Ulya, Fika Nurul. 2023. “PKS Klaim Anies Baswedan Sosok Capres Yang Diinginkan Buruh.” *Kompas.com*. Retrieved (<https://nasional.Kompas.com/read/2023/05/01/11172511/pks-klaim-anies-baswedan-sosok-capres-yang-diinginkan-buruh>).
- Weeks, Brian E., Daniel S. Lane, and Lauren B. Hahn. 2022. “Online Incidental Exposure to News Can Minimize Interest-Based Political Knowledge Gaps: Evidence from Two U.S. Elections.” *International Journal of Press/Politics* 27(1):243–62. doi: 10.1177/1940161221991550.